

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus dan pengkajian ditemukan adanya perbedaan pada pasien Tn. D dan Ny. L pada intervensi penyapihan ventilator, dimana pada hari ke 7 pemasangan ventilator pada tn. D dapat dilakukan weaning dan dapat di extubasi, akan tetapi pada Ny. L tidak dapat dilakukan penyapihan karena masih terdapat hipoventilasi akibat kelemahan otot bantu napas karena stroke, juga masih terdapat penumpukan secret pada jalan nafas.

Adapun intervensi utama yang dilakukan yaitu dukungan ventilasi, manajemen energi, dan dukungan spiritual. Implementasi yang dilakukan untuk dukungan ventilasi yaitu dengan tindakan suction setiap 2x/jam sesuai SOP. Selain itu juga membantu klien untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya per NGT, dan memfasilitasi pasien untuk kebutuhan spiritualnya dengan kolaborasi dengan asatidz untuk membimbing shalat 5 waktunya.

Intervensi tersebut sangat membantu pasien dalam proses kelangsungan hidupnya dan membantu bio-psiko-sosial-spiritualnya..

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien Gagal napas diharapkan dapat memberikan masukan terutama untuk:

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai

pengembangan prosedur dalam mengatasi sesak di rumah sakit khususnya pada pasien dengan Gagal napas, dapat dikembangkan juga pada pasien dengan sample lebih besar pada pasien gagal napas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan supaya karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktik kepada pasien.